**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc. Taggart di dalam Arikunto (2010:16) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang akan dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Adapun desain untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS I

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS II

Pengamatan

? ?

Desain Penelitian (Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto)

27

**Siklus I**

* + - 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan, yaitu:

1. Mempersiapkan RPP yang telah disusun sesuai dengan materi untuk setiap pertemuan
2. Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang meliputi lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *project citizen*
   * + 1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari
2. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari
3. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama
4. Peneliti mencatat hal-hal yang menurut peneliti perlu dikoreksi
5. Tahap Pengamatan (observasi)

Tahap Pengamatan (observasi) dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi ini meliputi dua hal, yaitu : (1) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran*project citizen* (2) Observasi mengenai teknis penggunaan model pembelajaran *project citizen*dalam proses pembelajaran.

1. Tahap Refleksi

Setelah mengkaji hasil pengamatan penerapan model pembelajaran *project citizen*, maka dilaksanakan refleksi.Tahap refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan selama Siklus I dan hasil refleksi digunakan sebagai dasar rencana perbaikan tindakan pada Siklus II. Kegiatan refleksi ini bertujuan untuk melihat apakah tindakan yang telah dilakukan dapat tercapai sesuai dengan tujuan dan berjalan dengan baik serta mencari kelemahan-kelemahan yang terjadi selama tindakan diberikan sehingga kemampuan yang masih perlu diperbaiki akan diperbaiki.

**Siklus II**

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah (perencanaan tindakan) untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang dialami siswa selama siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu membahas mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project citizen* sehingga pemahaman siswa menjadi lebih jelas
2. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah
3. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Merancang lembar observasi tentang penerapan model pembelajaran *project citizen*
5. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari
2. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari
3. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama
4. Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan Siklus I, dimana observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Aspek yang diamati adalah karakter siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project citizen*.

1. Tahap Refleksi

Hasil observasi dikumpulkan dan dianalisa sehingga diperoleh kesimpulan dari hasil tindakan yang telah diterapkan.

* 1. **Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Al-Washliyah 24 Medan kelas VIII yang berjumlah 50 orang

1. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan karakter siswa melalui model pembelajaran *project citizen*.

* 1. **Variabel dan Indikator Penelitian**

1. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X), yaitu mata pelajaran PPKn melalui *project citizen*
2. Variabel terikat (Y), yaitu karakter siswa SMP Swasta Al Washliyah 24 Medan
3. Indikator

Indikator yang digunakan untuk varibel bebas (X) dalam penelitian ini adalah: Lembar pengamatan atau lembar observasi. Sedangkan indikator yang digunakan variabel terikat adalah: Skor yang diperoleh dari jawaban siswa melalui angket yang di berikan kepada siswa sesuia dengan model pembelajaran *project citizen*.

**3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk menjaring data penelitian ini adalah observasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlansung, observasi merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data aktivitas siswa, baik itu dalam hal partisipasi dan tanggapan siswa tentang materi yang disajikan maupun proses pengerjaan yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlansung yang diharapkan dapat memperoleh data untuk mengungkapkan karakter siswa. Lembar observasi diisi setiap tatap muka.Untuk melihat karakter siswa dan selama pembelajaran berlansung dan kemapuan guru (peneliti) yang diamati, observasi dilakukan di setiap pertemuan siklus dan dikumpulkan pada lembar observasi.

1. Angket merupakan pengumpulan data penelitian degan cara menyebarkan pertanyaan tertulis (quiestionoer) kepada responden (sampel). Angket yang disebarkan kepada siswa terdiri dari 20 item.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan dalam mengklafikasikan data penelitian untuk diolah. Pengumpulan data untuk mengetahui karakter siswa dalam mata pelajaran PPkn dengan menggunakan model pembelajaran *project ciritizen* masalah akan di lakukan dengan menggunakan beberapa instrument penelitian yaitu:

1. Lembar observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh karakter siswa dalam pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran *project citizen*. Observasi yang dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran adalah observasi terhadap situasi sekolah yang meliputi dalam model pembelajaran *project citizen* dan karkter siswa selama proses pembelajaran berlansung.

1. Angket

Sugiyono (2010:142) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden (siswa) untuk dijawab untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti, kemudian peneliti menyebarkan angket kepada responden (siswa) untuk di isi.

Untuk menghitung skor angket digunakan skala likert yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akandiukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Ragu-ragu
4. Tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantatif, maka jawaban dapat diberi skor, misalnya:

1. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 4
2. Setuju/sering/positif diberi skor 3
3. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 2
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negative diberi skor 1

Berpedoman kepada pendapat diatas, maka untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif, penulis menyederhanakan skala likert ditas menjadi tiga kategori skala penilian option angket yang berikut ini:

1. Untuk option “a” diberi nilai “4”
2. Untuk option “b” diberi nilai “3”
3. Untuk option “c” diberi nilai “2”
4. Untuk option “d” diberi nilai “1”

**3.6 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu model dalam kegiatan dalam pembelajaran perlu diadakan analisis data.Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mengetahui pengaruh karakter siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project citizen* dalam mata pelajaran PPKn.

1. Untuk lembar observasi

Lembar observasi pengelolaan mata pelajaran PPKn melalui model project citizen terhadap karakter siswa selama pembelajaran berlansung pada setiap pertemuan pembelajaran.

Kemudian aktivitas guru dalam lembar observasi dihitung pada setiap di adakannya proses belajar mengajar. Untuk mengetahui nilai rata-rata guru, maka digunakan rumus sebagai berikut:

**Rata-rata=**

1. Untuk Angket

Sedangkan untuk angket, penelitian mengunakan rumus analisis kuesioner. Kuesioner merupakan responden yang digunakan untuk membantu peniliti dalam hal memberikan informasi terhadap apa yang sedang di telitinya. Informasi tersebut dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengindikasi efek, manfaat dan juga akibat dari adanya kasus yang berhubungan dengan responden atau pemberi jawaban kuesioner atau angket.

Rumus Mencari persentasi hasil kuesioner, menurut (Sugiyono,2008),

p = x 100

p: Presentase  
f : Frekwensi dari setiap jawaban angket  
n : Jumlah responden